

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Asuhan Kehamilan

Pelaksanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan Ny. O mengacu pada standar pelayanan antenatal (ANC). Asuhan dimulai saat kehamilan memasuki usia 34 minggu dan dilakukan sebanyak tiga kali selama periode kehamilan. Pada kunjungan awal, dilakukan pengumpulan data subjektif dan objektif, mencakup pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa Ny. O mengalami anemia ringan.

Terkait kondisi tersebut, bidan memberikan edukasi mengenai pentingnya pemenuhan gizi, anjuran konsumsi makanan yang mengandung vitamin C, serta melakukan kerja sama dengan dokter untuk menyesuaikan dosis harian tablet tambah darah yang dikonsumsi oleh pasien.

Selain itu, pada usia kehamilan 36 minggu, ditemukan keluhan keputihan dengan jumlah yang cukup banyak. Bidan memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan daerah genital (vulva hygiene) dan merujuk klien untuk pemeriksaan penunjang serta terapi farmakologis oleh dokter. Setelah diberikan asuhan yang berkelanjutan, kondisi ibu menunjukkan perbaikan, dengan kadar hemoglobin meningkat menjadi 11,4 gr/dL pada usia kehamilan 38

minggu, serta keluhan keputihan yang membaik setelah pemberian antibiotik.

5.1.2 Asuhan Persalinan

Ny. O menjalani persalinan melalui tindakan Sectio Caesarea (SC) pada usia kehamilan 38 minggu 4 hari. Tindakan ini dilakukan atas indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD) yang disertai dengan tidak adanya kemajuan persalinan dan kontraksi yang tidak adekuat.

5.1.3 Asuhan Nifas

Asuhan masa nifas pada Ny. O diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Selama masa nifas, ditemukan keluhan nyeri pada luka pasca SC. Untuk mengurangi rasa nyeri, bidan memberikan intervensi berupa teknik relaksasi napas dalam.

Bidan juga memberikan edukasi terkait pemenuhan nutrisi, pentingnya istirahat yang cukup, serta perawatan luka secara mandiri. Pada akhir masa nifas, Ny. O belum menentukan pilihan metode kontrasepsi, namun menyampaikan keinginan untuk menggunakan kontrasepsi oral (pil KB).

5.1.4 Asuhan BBL

Asuhan kebidanan pada bayi Ny. O dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan neonatal. Pada usia enam hari, ditemukan tanda-tanda ikterus (kuning). Bidan memberikan edukasi kepada ibu untuk meningkatkan frekuensi pemberian ASI dan menjemur bayi pada pagi hari sebagai upaya non-farmakologis dalam mengurangi gejala ikterus.

5.2 Saran

1. Bagi ibu dan keluarga

Diharapkan agar ibu dan anggota keluarga memiliki kesadaran serta berperan aktif dalam memeriksakan kondisi kesehatannya secara rutin. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pengawasan selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Dengan melakukan pemeriksaan secara berkala di fasilitas pelayanan kesehatan, ibu dan bayi akan memperoleh asuhan yang berkelanjutan dan optimal, sehingga derajat kesehatan keduanya dapat tercapai secara maksimal.

2. Bagi Puskesmas/Pelayanan Kesehatan

Diharapkan Puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan dapat terus menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, khususnya dalam memberikan asuhan yang sesuai standar selama kehamilan, persalinan, masa nifas, serta pelayanan bagi bayi baru lahir. Selain itu, pelayanan yang diberikan hendaknya mampu memberikan kepuasan kepada pasien melalui pendekatan yang berkualitas dan profesional.

3. Bagi Penulis

Laporan *Continuity of Care* (COC) ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar yang berharga dalam menerapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan. Penulis juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan analisis, keterampilan komunikasi, serta pengambilan keputusan klinis yang sesuai dengan standar praktik kebidanan.